

**IBM Kebersihan Gigi dan Mulut pada Penghuni  
Lembaga Pemasyarakatan Klas II B  
Kota Padangsidempuan**

**Lola Pebrianthy, Febrina Angraini Simamora**  
Universitas Aufa Royhan Kota Padangsidempuan  
([lolapebrianthy@gmail.com](mailto:lolapebrianthy@gmail.com)/085270272600)

**ABSTRAK**

Kegiatan IBM Kebersihan Gigi dan Mulut pada Penghuni Lembaga Pemasyarakatan Klas II B bertujuan meningkatkan kemampuan penghuni lapas dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut. Kebersihan gigi dan mulut / Oral hygiene (OH) adalah suatu tindakan perawatan yang diperlukan untuk menjaga mulut dalam kondisi yang baik, nyaman, bersih, lembab sehingga terhindar dari infeksi. Program IBM ini dilakukan dengan cara memberikan pendidikan kesehatan tentang cara menjaga kebersihan gigi dan mulut lalu mendemonstrasikan cara menyikat gigi yang benar, dengan jumlah peserta sebanyak 40 orang. Hasil evaluasi selama proses kegiatan berlangsung didapatkan hampir seluruh peserta telah paham dan tahu bagaimana cara menjaga kebersihan gigi dan mulut dan mampu melakukan cara menyikat gigi yang baik dan benar. Dengan adanya pendidikan kesehatan ini, diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan penghuni lapas klas II B dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut mereka.

**Kata kunci** :Kebersihan, gigi, mulut

**ABSTRACT**

*IBM Dental and Oral Hygiene Activities for Class II B Penitentiary Residents aim to improve prisoners' ability to maintain oral and dental hygiene. Oral and dental hygiene (OH) is a treatment that is needed to keep the mouth in good condition, comfortable, clean, moist so as to avoid infection. The IBM program was carried out by providing health education about how to maintain cleanliness of the teeth and mouth and then demonstrate how to brush teeth properly, with a total of 40 participants. The results of the evaluation during the process of the activity found that almost all participants understood and knew how to maintain dental and oral hygiene and were able to do the right and proper brushing. With this health education, it is expected to be able to improve the knowledge and skills of Class II B prison residents in maintaining oral hygiene.*

*Keywords* : Cleanliness, teeth, mouth

## 1. PENDAHULUAN

Kebersihan gigi dan mulut / Oral hygiene (OH) adalah suatu tindakan perawatan yang diperlukan untuk menjaga mulut dalam kondisi yang baik, nyaman, bersih, lembab sehingga terhindar dari infeksi. Kebersihan gigi dan mulut merupakan salah satu kriteria dari mulut yang sehat disamping juga teratur, bersih tidak ada celah diantara gigi, gusi terlihat merah dan kencang serta tidak sakit. Kebersihan mulut ini diindikasikan dengan adanya sejumlah bakteri mulut yang dijumpai dalam saliva, pada lidah, permukaan gigi dan leher gingiva (Putri, et al. 2013)

Untuk mencapai kebersihan gigi dan mulut yang optimal, maka harus dilakukan perawatan secara berkala. Perawatan dapat dimulai dari memperhatikan diet makanan, jangan terlalu banyak makanan yang mengandung gula dan makanan yang lengket. Pembersihan plak dan sisa makanan yang tersisa dengan menyikat gigi, teknik dan caranya jangan sampai merusak terhadap struktur gigi dan gusi. Pembersihan karang gigi dan penambalan gigi yang berlubang oleh dokter gigi, serta pencabutan gigi yang sudah tidak bisa dipertahankan lagi dan merupakan fokal infeksi. Kunjungan berkala ke dokter gigi setiap enam bulan sekali baik ada keluhan ataupun tidak ada keluhan (Sheehy et al. 2004)

Makanan yang manis, lunak dan melekat pada gigi sangat merusak gigi seperti coklat dan lengket seperti dodol jika tidak segera disikat/kumur akan tertinggal dan menyebabkan kerusakan gigi. Juga minuman seperti teh, kopi, minuman ringan seperti minuman bersoda. Serta susunan gigi yang tidak beraturan merupakan faktor predisposisi dari retensi plak dan mempersulit upaya menghilangkan plak yang berakibat kebersihan gigi menjadi buruk (Mawardiyanti, 2012).

Adapun tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan seluruh

penghuni lapas di kelas II B tentang kebersihan gigi dan mulut, untuk mengetahui cara menyikat gigi yang benar dan cara menjaga kebersihan gigi dan mulut

## 2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini berupa metode pendidikan kesehatan dan demonstrasi. Panitia pelaksana terdiri dari : ketua tim dan anggota yang berasal dari dosen dan mahasiswa STIKes Aufa Royhan Kota Padangsidempuan.

Diawali dengan pemberian pendidikan kesehatan tentang kebersihan gigi dan mulut lalu dilanjutkan dengan demonstrasi tentang cara menyikat gigi yang benar. Kegiatan ini dilakukan di aula lembaga pemasyarakatan kelas II B Kota Padangsidempuan.

Pada saat pelaksanaan kegiatan, mitra dari Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B turut serta mengikuti rangkaian kegiatan yang dilakukan dan aktif berperan sebagai mitra dalam kegiatan ini.

## 3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini bertujuan sebagai media dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan dari dosen dan mahasiswa kepada penghuni lapas kelas II B kota padangsidempuan, bahwa menjaga kebersihan gigi dan mulut adalah sesuatu hal yang sangat penting namun banyak dilupakan oleh masyarakat, serta sebagai bentuk tridarma perguruan tinggi bagi dosen di STIKes Aufa Royhan,

Adapun kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 27 Maret 2019, pada pukul (10.00-11.30) WIB di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Kota Padangsidempuan. Yang berperan dalam penyuluhan ini yaitu Ketua (Lola Pebrianthy, SST, M.Keb), Sekretaris (Ns.

Febrina Angraini Simamora, M.Kep), Anggota (Lisda Yanti, Sardani Harahap).

Kegiatan dimulai dengan pembukaan oleh protocol, kemudian kata sambutan dari yang mewakili lapas kelas II B Kota Padangsidimpuan, dan dilanjutkan dengan pemberian materi dan demonstrasi cara menyikat gigi yang benar. Pada saat demonstrasi berlangsung, para peserta terlihat sangat antusias dan memperhatikan gerakan yang dipraktikkan oleh penyaji. Para peserta juga tidak segan-segan untuk bertanya tentang cara dan pedoman latihan yang harus mereka lakukan setiap harinya.

Jumlah peserta pada kegiatan ini sebanyak 40 orang yang terdiri dari laki-laki dan perempuan. Hasil evaluasi selama proses kegiatan berlangsung didapatkan hampir seluruh peserta telah paham dan tahu bagaimana cara menjaga kebersihan gigi dan mulut dan mampu melakukan cara menyikat gigi yang baik dan benar

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan berjalan dengan baik. Para penghuni lapas kelas II B kota Padangsidimpuan yang mengikuti kegiatan tampak antusias dalam mengikuti kegiatan penyuluhan tentang kebersihan gigi dan mulut. Hal ini dibuktikan dengan antusias para penghuni lapas dengan menjalankan kegiatan dengan teratur dan tertib, juga mendengarkan penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut oleh panitia kegiatan. Kegiatan penyuluhan dapat dilakukan lebih sering agar para penghuni lapas kelas II B kota Padangsidimpuan lebih mengetahui bagaimana cara menjaga kebersihan gigi dan mulut.

#### 5. REFERENSI

Sheehy, N. (2004). Volume 59 Number 5  
May 2004. American Foundation

for the Blind. All rights reserved  
59(5): 1-27

Putri, M.H., Herijulianti E., dan Nurjannah N. (2013). *Ilmu Pencegahan Penyakit Jaringan Keras dan Jaringan Pendukung Gigi*. Jakarta: EGC.

Mawardiyanti D. 2012. *Gambaran Kebersihan Mulut dan Karies Gigi pada Anak Penderita Down Syndrome*, <https://repository.unej.pdf>.

#### 6. DOKUMENTASI KEGIATAN



